



RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SAM RATULANGI 2019-2028



KATA PENGANTAR

Pujian syukur disampaikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya dengan tuntunan dan petunjukNya maka Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi dapat disusun dan disetujui dalam rapat Senat Fakultas Pertanian Unsrat.

Dokumen ini, yang merupakan revisi dokumen Renstra sebelumnya, diharapkan dapat menjadi pedoman seluruh pemangku kepentingan internal Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi Manado dalam rangka implementasi *Good Governance* melalui sebuah tekad **Mewujudkan Fakultas Pertanian yang bermutu dan berbudaya dalam layanan Tridharma berbasis kawasan Wallacea tahun 2028.**

Dengan adanya dokumen ini diharapkan langkah perbaikan dapat berjalan dengan baik dan terarah serta menjadi dasar bagi pihak manajemen untuk membawa fakultas menjadi lebih unggul dan berbudaya.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu hingga tersusunnya Rencana Strategis ini

Manado, Juli 2019
Dekan Faperta Unsrat

Prof. Dr. Ir. Robert Molenaar, MS.



RENCANA STRATEGIS FAPERTA UNSRAT 2019-2028

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Sektor pertanian telah memberikan sumbangan yang nyata dalam perekonomian nasional yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, menyediakan lapangan kerja, dan menyeimbangkan sumberdaya alam dan lingkungan hidup. Sebagai sektor ekonomi, pertanian mempunyai fungsi yaitu: menghasilkan bahan pangan, pakan, agroindustri dan bioenergi; meningkatkan kapabilitas petani dan keluarganya; menghasilkan devisa, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) pertanian, serta membantu menjaga keseimbangan lingkungan dengan praktek usahatani yang ramah lingkungan.

Dihadapkan pada berbagai perubahan dan perkembangan lingkungan yang sangat dinamis seperti meningkatnya populasi penduduk; perkembangan impor produk pertanian; tekanan globalisasi dan liberalisasi pasar; pesatnya kemajuan teknologi dan informasi; makin terbatasnya sumberdaya lahan, air dan energi; banyaknya jaringan infrastruktur pertanian yang rusak; menurunnya minat kaum muda pada usaha pertanian, serta perkembangan dinamis sosial budaya masyarakat, maka pembangunan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian di Indonesia ke depan menghadapi berbagai macam tantangan. Tantangan tersebut antara lain bagaimana meningkatkan ketersediaan bahan pangan, pakan, bioenergi dan agroindustri produk dalam negeri; memperbaiki sistem distribusi dan meningkatkan diversifikasi konsumsi dan keamanan pangan; meningkatkan nilai tambah, mutu dan daya saing produk pertanian di pasar domestik dan internasional, regulasi dan deregulasi peraturan dan perundangan bidang pengolahan dan pemasaran hasil pertanian. Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam pembangunan bangsa. Melalui fungsi transformasi sumberdaya manusia, Iptek dan sosial sehingga perguruan tinggi menempati posisi yang strategis dalam perubahan masyarakat.

Bangsa Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan besar dengan diberlakukannya era perdagangan bebas dan era globalisasi. Perkembangan masyarakat yang begitu pesat dalam berbagai aspek kehidupan sebagai dampak dari kebutuhan hidup, pembangunan dan globalisasi menuntut penyelesaian yang sistematis dan terus menerus dalam menjawab tantangan kebutuhan jenis dan

kualitas sumberdaya manusia. Dalam era globalisasi, pendidikan tinggi akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional. Oleh karena itu perguruan tinggi, termasuk Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi dan peran sebaik-baiknya. Agar upaya yang dilaksanakan dalam kurun waktu dua decade ke depan sesuai dengan kondisi dan perkembangan Fakultas secara akurat. Untuk itulah disusun rencana strategis ini.

Fakultas Pertanian Unsrat merupakan salah satu dari 11 fakultas di Universitas Sam Ratulangi, berdiri pada 1 Mei 1960 dengan nama Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Sulawesi Utara sebagai universitas swasta. Pada tahun 1961 Universitas Sulawesi Utara beralih status menjadi Universitas Negeri, dan pada tahun 1963 berganti nama menjadi Universitas Sulawesi Utara dan Tengah (UNSULUTTENG). Bersamaan dengan itu Fakultas Pertanian dan Peternakan dikembangkan menjadi dua fakultas yaitu Fakultas Pertanian dan Fakultas Peternakan. Pada tahun 1965 Universitas Sulawesi Utara dan Tengah berganti nama menjadi Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT).

Secara tradisional institusi pendidikan tinggi mengembangkan diri dengan mekanisme perencanaan jangka panjang yang sering kali dinyatakan dalam bentuk *Master Plan* (Rencana Induk Pengembangan). Namun dalam era globalisasi informasi dan komunikasi yang berlangsung cepat ini didapatkan situasi yang menjurus pada perubahan yang amat cepat dan seringkali tidak terduga dan terjadi dalam jangka pendek, maka model perencanaan ini tidak lagi sesuai sehingga perlu dikembangkan model *Strategic Planning* yang dipandang sebagai pendekatan yang lebih luwes dalam mengantisipasi perubahan tersebut.

Untuk mengelola pengembangan Fakultas dengan sebaik-baiknya dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan, laju perubahan cepat, tuntutan masyarakat yang lebih maju, kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta globalisasi pada umumnya, dirasakan perlunya perencanaan strategis. Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu strategis yang dihadapi, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya



kemungkinan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

Universitas merupakan sumber utama tenaga ahli yang memiliki gagasan, ide, konsep dan inovasi teknologi serta seni. Di samping itu, universitas sebagai gudang ilmu pengetahuan dan intelektual, memiliki kekuatan menjelaskan dan memprediksi - dua kekuatan yang sangat dibutuhkan untuk pencarian dan pembuktian kebenaran melalui pemecahan berbagai permasalahan secara ilmiah.

Pencarian dan pembuktian kebenaran secara ilmiah digunakan untuk membangun dan mengembangkan intelektualitas manusia (*human intellectuality*) yang, pada gilirannya berguna untuk membangun serta mengembangkan budaya. Pada tingkat yang lebih tinggi, aspek intelektualitas yang dibangun berlandaskan moral, etika dan nilai religi, menentukan kemajuan peradaban manusia. Dari hubungan tersebut, dapat dipahami bahwa hakikat dasar sebuah universitas adalah sumber bahkan pengawal peradaban.

Hakikat ini menjadi dasar kebenaran umum bahwa tidak mungkin suatu bangsa atau negara akan berkembang ke arah peradaban yang lebih maju tanpa kehadiran universitas yang berkualitas. Dalam lingkungan terbatas, membangun dan mengembangkan kebudayaan Sulawesi Utara memiliki kaitan erat dengan kemajuan Universitas Sam Ratulangi sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkualitas yang juga terbesar di wilayah Sulawesi Utara.

Kualitas yang diharapkan, tidak hanya dalam pengertian pelaksanaan misi umum perguruan tinggi yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga dalam pengertian spesifik yang lebih terfokus pada perwujudan peran internalisasi semangat dan moral yang unggul. Bertolak dari pandangan itu, kaum intelektual di lingkungan universitas wajib melaksanakan transfer ilmu pengetahuan, sekaligus, pemberian pencerahan yang sangat diperlukan dalam pemecahan permasalahan faktual, dengan cara berkelanjutan melakukan riset ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Keberadaan Fakultas Pertanian Unsrat saat ini, untuk menampilkan peran positif dalam mewarnai kemajuan peradaban di Sulawesi Utara pada khususnya dan Indonesia pada umumnya, harus diakui belum memenuhi harapan banyak pihak, sehingga keinginan untuk berperan lebih besar berlandaskan semangat meraih keunggulan perlu terus ditumbuh-kembangkan dan diimplementasikan.

Tantangan dan harapan, baik sekarang maupun di masa depan, harus disikapi



dengan bijaksana untuk diselesaikan secara cerdas dan bermartabat sesuai nilai – nilai prinsipil universitas, yaitu bebas nilai, non politis, beretika dan bermoral tinggi. Di lingkup Universitas Sam Ratulangi diyakini terdapat sumber daya yang cukup dan handal yang dipimpin oleh kepemimpinan (*leadership*) yang tangguh untuk membawa dirinya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Langkah awal dalam usaha membawa Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi menuju pencapaian visi dan misinya, adalah menyusun Rencana Strategis 2019-2028 untuk menjadi suatu dokumen panduan keseluruhan kinerja dari keseluruhan pemangku-kepentingan.

Dasar pemikiran penyusunan Renstra Faperta Unsrat 2020-2028 adalah:

- a. Renstra Unsrat 2019-2028.
- b. Perkembangan isu pendidikan tinggi di era Revolusi Industri 4.0 mengharuskan adanya penyesuaian pada Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi.
- c. Perlu tersedianya dokumen sebagai induk dari dokumen perencanaan fakultas, yaitu penjabaran visi, misi, strategi pengembangan, program Strategis dan program kerja, yang dilengkapi dengan sasaran indikator output yang pada akhirnya memberikan dampak (*Outcome*) positif sebagaimana yang diharapkan, yaitu sesuai Visi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi yang berlaku.

B. Maksud dan Tujuan

Perencanaan strategis Fakultas Pertanian Unsrat dimaksudkan untuk:

- a. Menjamin kesinambungan kegiatan/program menuju pencapaian tujuan fakultas.
- b. Menyiapkan suatu kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan fakultas.
- c. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian sumberdaya.

Sedangkan tujuan disusunnya perencanaan strategis Fakultas Pertanian Unsrat adalah:

- a. Tersedianya instrumen untuk mewujudkan visi dan misi Fakultas Pertanian Unsrat dalam mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan masyarakat.



- b. Tersedianya pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tertentu.
- c. Tersedianya pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien.
- d. Tersedianya sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan Fakultas Pertanian Unsrat.
- e. Tersedianya instrumen untuk monitoring dan evaluasi kinerja Fakultas Pertanian Unsrat.

C. Ruang Lingkup

Perencanaan strategis Fakultas Pertanian Unsrat 2019-2028 mencakup berbagai aspek pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan. Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi globalisasi dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara. Betapapun baiknya suatu rencana, namun untuk dapat merealisasikan rencana tersebut menjadi kenyataan sangat diperlukan persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggung jawab moral dari semua pemangku kepentingan internal Fakultas Pertanian Unsrat.

D. Acuan

Acuan yang digunakan dalam penyusunan Rencana Strategi (Renstra) Faperta Unsrat 2019 – 2028 adalah Renstra Universitas Sam Ratulangi, Peraturan Pemerintah dan Program-program, khususnya yang berhubungan dengan pembangunan pendidikan tinggi, baik yang berlaku secara nasional maupun pada tingkat daerah. Acuan tersebut antara lain meliputi:

1. Undang-Undang Dasar Negara Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang~Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
5. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Permendikbud No. 49 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi



7. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Permenristekdikti No 36 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 167/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Sam Ratulangi pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum.
10. Permenristekdikti No 44 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi.

E. Metodologi

Metodologi dalam Penyusunan Rencana Strategi merupakan cara dan proses yang ditempuh sehingga mendapatkan dokumen Renstra yang mengacu pada petunjuk teknis maupun teoritis, seperti; survey dokumen terkait, pemutakhiran data, analisis dalam evaluasi diri, penjangkaran pendapat (input), diskusi, dan sosialisasi untuk peningkatan kualitas input. Metodologi yang ditempuh dalam penyusunan Renstra 2019-2028 ini dimaksudkan untuk seluas mungkin mampu mengakomodir kepentingan pemangku kepentingan institusi, sekaligus mampu mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan substansial dari sebanyak mungkin pemangku kepentingan.

F. Sistematika

Rencana Strategi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi ini secara sistematis tersusun sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Evaluasi Kinerja, Analisis Lingkungan dan Isu Strategis
- Bab III Visi, Misi dan Tujuan
- Bab IV Strategi dan Program Strategis
- Bab V Sasaran Kinerja
- Bab VI Sistem Penjaminan Mutu
- Bab VII Penutup

Pada Bab I dijelaskan tentang pentingnya Fakultas Pertanian pada era globalisasi dan informasi. Termasuk peran menghidupkan kembali sektor pertanian sebagai penopang ekonomi Indonesia.



Bab II dimulai dengan menguraikan gambaran umum meneropong posisi Faperta Unsrat dalam lingkungan wilayah pendidikan tinggi nasional. Bagian ini berisi peninjauan peran lingkungan pada kinerja internal institusi sehingga didapati isu – isu strategis.

Pada Bab III diuraikan visi, misi dan objektif yang diemban Faperta Unsrat sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi nasional.

Bab IV membahas strategi Faperta Unsrat untuk menjalankan program–program secara tepat sasaran dan terarah.

Pada Bab V menyajikan ukuran-ukuran yang ditetapkan sebagai indikator dalam pencapaian kinerja. Untuk pencapaian kinerja tersebut perlu dilengkapi oleh proses monitoring dan evaluasi yang dimaksudkan untuk menjamin bahwa Faperta berkinerja kearah pencapaian indicator yang ditetapkan.

Bab VI, yakni tentang Sistem Penjaminan Mutu di Faperta Unsrat. Adapun penutup, dari dokumen ini, yaitu bab VII disampaikan harapan bahwa dokumen Renstra ini dapat diberdayakan secara maksimal sumberdaya yang dimiliki Faperta Unsrat demi tercapainya visi dan misi Faperta Unsrat.



RENCANA STRATEGIS FAPERTA UNSRAT 2019-2028

BAB II EVALUASI KINERJA, ANALISIS LINGKUNGAN dan ISU STRATEGIS



A. Evaluasi Kinerja

Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Fakultas Pertanian dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa Pancasila serta memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan teknologi yang telah diperoleh selama studi. Selain itu diharapkan juga untuk mampu menemukan, menjawab, dan menanggulangi masalah yang berkembang demi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu-ilmu pertanian.

Program pendidikan Strata I merupakan program pendidikan yang penyelenggaraan kegiatannya dilaksanakan melalui jurusan-jurusan dan program studi. Jurusan di Fakultas Pertanian adalah : 1) Tanah, 2) Budidaya Pertanian, 3) Hama dan Penyakit Tumbuhan, 4) Teknologi Pertanian dan 5) Sosial Ekonomi.

Berdasarkan SK DirjenDikti No. 163/Dikti/Kep 2007 tanggal 29 November 2007, maka program studi yang ada di Fakultas Pertanian Unsrat Manado adalah Agribisnis, Ilmu dan Teknologi Pangan, Teknik Pertanian, Ilmu Kehutanan dan Agroteknologi. Setelah proses reakreditasi pada tahun 2011 dan 2012, maka semua program studi tersebut telah terakreditasi. Sejak tahun 2016 program studi Ilmu Tanah, Agronomi dan Proteksi Tanaman kembali aktif menyelenggarakan pendidikan strata 1, sehingga pada tahun 2018 terdapat 8 (delapan) program studi di Faperta Unsrat. Pada saat ini terdapat empat program studi terakreditasi C, tiga program studi terakreditasi B dan satu program studi terakreditasi A.

Program pendidikan di Fakultas Pertanian dilaksanakan dengan Satuan Kredit Semester (SKS) dengan menggunakan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT). Jumlah beban studi kumulatif untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S1) sekurang-kurangnya 144 SKS. Masa studi mahasiswa dapat ditempuh dalam waktu delapan semester atau kurang yang setara dengan empat tahun dan paling lambat 14 semester atau setara dengan tujuh tahun. Mahasiswa yang berprestasi diperkenankan menyelesaikan studi kurang dari empat tahun.

1.1. Keadaan Mahasiswa

Mahasiswa Fakultas Pertanian Unsrat Manado, berasal dari Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Jawa Tengah, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, dan Papua. Jumlah mahasiswa yang masuk Fakultas Pertanian Unsrat tahun 2015 sampai 2018 disajikan pada Tabel 1.



Tabel 1. Mahasiswa yang Masuk Fakultas Pertanian Unsrat Manado Tahun 2015 – 2018

| No | Program Studi | Tahun | | | |
|--------------|-------------------------|------------|------------|------------|------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| 1 | Agribisnis | 211 | 240 | 164 | 217 |
| 2 | Ilmu & Teknologi Pangan | 25 | 36 | 51 | 50 |
| 3 | Teknik Pertanian | 24 | 30 | 38 | 73 |
| 4 | Ilmu Kehutanan | 49 | 42 | 57 | 65 |
| 5 | Agroekoteknologi | 116 | 76 | 51 | 29 |
| 6 | Agronomi | - | - | - | - |
| 7 | Ilmu Tanah | - | - | - | - |
| 8 | Proteksi Tanaman | - | - | - | - |
| Total | | 425 | 424 | 361 | 434 |

Tabel 1 menunjukkan terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang masuk di Fakultas Pertanian Unsrat. Peningkatan tersebut disebabkan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Universitas, Fakultas, Jurusan, dan Program Studi. Hal ini juga ditunjang dengan adanya beasiswa Mapalus yang diluncurkan sejak tahun 2009 oleh Rektor Unsrat, dan Bidikmisi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2013. Tabel 2 berikut ini dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa di Fakultas Pertanian yang menerima beasiswa Mapalus dan Bidikmisi hingga semester genap tahun ajaran 2018/2019 sudah lebih dari 20 persen jumlah total seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian Unsrat.

Tabel 2. Mahasiswa penerima Beasiswa Mapalus dan Bidikmisi Fakultas Pertanian Unsrat semester genap 2018/2019

| Beasiswa | Semester gasal 2018/2019 Total |
|-----------|--------------------------------|
| Mapalus | 39 |
| Bidikmisi | 513 |
| Afirmasi | 24 |
| Lain-lain | 2 |
| Jumlah | 578 |

Pada tabel 3 disajikan data mahasiswa yang lulus tahun 2016 sampai 2018. Terjadinya penurunan jumlah mahasiswa yang lulus pada tahun 2017 dan 2018 disebabkan



adanya peraturan Dirjen Dikti, bahwa program studi yang Akreditasinya sudah kadaluarsa, tidak diperbolehkan untuk meluluskan sarjana.

Tabel 3. Mahasiswa Fakultas Pertanian Unsrat Manado yang Lulus Tahun 2016 – 2018

| No | Program Studi | Tahun | | |
|----|-------------------------|------------|------------|-----------|
| | | 2016 | 2017 | 2018 |
| 1 | Agribisnis | 94 | 91 | 31 |
| 2 | Ilmu & Teknologi Pangan | 22 | 8 | 0 |
| 3 | Teknik Pertanian | 11 | 4 | 2 |
| 4 | Ilmu Kehutanan | 24 | 1 | 6 |
| 5 | Agroteknologi | 49 | 14 | 10 |
| 6 | Ilmu Tanah | - | - | - |
| 7 | Agronomi | - | - | - |
| 8 | Proteksi Tanaman | - | - | - |
| | Total | 200 | 118 | 49 |

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa Prodi Ilmu Tanah, Agronomi, dan Proteksi Tanaman belum memiliki lulusan karena baru diaktifkan kembali pada tahun 2016. Keberhasilan mahasiswa tercermin dari hasil evaluasi yang diadakan pada tiap akhir semester yang dinilai berdasarkan tugas-tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Keberhasilan mahasiswa tersebut dinyatakan dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) serta lamanya penyelesaian studi.

Tabel 4. Rata-rata IPK Mahasiswa Fakultas Pertanian Tahun 2012 – 2017

| Tahun | Rata-rata IPK Lulusan |
|-----------|-----------------------|
| 2012/2013 | 3,33 |
| 2013/2014 | 3,44 |
| 2014/2015 | 3,42 |
| 2015/2016 | 3,37 |
| 2016/2017 | 3,42 |
| 2017/2018 | 3,40 |

Secara keseluruhan mulai 2012 sampai dengan 2017 ada peningkatan IPK yakni dari rata-rata 3,33 menjadi rata-rata 3,40. Kenaikan IPK memberikan dampak pada kenaikan persentase kelulusan Cum Laude. Kelulusan Cum Laude dari tahun 2012 sampai 2016



ditunjukkan pada Tabel 5. Data yang ada menunjukkan bahwa persentase kelulusan Cum Laude dari tahun 2012 sampai 2017 terjadi peningkatan. Bahkan pada Tahun 2016 Jumlah mahasiswa yang lulus dengan predikat Cumlaude mencapai sekitar 42 persen.

Tabel 5. Persentase Cum Laude Mahasiswa Fakultas Pertanian Unsrat yang Lulus Tahun 2012 – 2017

| Program Studi | Tahun (%) | | | | | | Rata-rata |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| Ilmu Tanah | - | - | - | - | - | - | - |
| Agronomi | - | - | - | - | - | - | - |
| Proteksi Tanaman | - | - | - | - | - | - | - |
| Teknik Pertanian | 14,28 | 50,00 | - | 12,50 | 18,18 | 20,0 | 22,99 |
| Ilmu & Teknologi Pangan | 22,22 | 55,00 | 5,13 | 75,00 | 37,50 | 42,86 | 39,62 |
| Ilmu Kehutanan | 18,18 | 25,00 | 41,03 | 20,00 | - | - | 26,05 |
| Agroteknologi | 44,44 | 56,00 | 28,21 | 55,88 | 60,38 | 36,36 | 46,88 |
| Agribisnis | 26,19 | 48,00 | 25,64 | 34,40 | 27,78 | 39,77 | 33,63 |
| Rata-rata Fakultas | 25,64 | 46,58 | 30,00 | 36,81 | 41,66 | 34,75 | 33,83 |

Indikator kelulusan lainnya yang dapat digunakan adalah lama studi. Tabel 6 menyajikan data lama studi yang menunjukkan trend menurun yang berarti semakin singkatnya waktu mahasiswa menyelesaikan studi.. Hal ini disebabkan adanya sarana pendidikan yang mendukung proses belajar mengajar yang tersedia.

Tabel 6. Lama Studi Mahasiswa Fakultas Pertanian Unsrat yang Lulus Tahun 2015 – 2018

| Lama Studi | Tahun | | | | | |
|--------------------|-------|------|------|------|------|------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Fakultas Pertanian | 4,58 | 4,42 | 4,42 | 4,33 | 4,33 | 4,32 |

1.2. Nisbah Mahasiswa dan Staf Dosen

Staf pengajar di Fakultas Pertanian sampai dengan Desember 2016 berjumlah 183 orang, sedangkan mahasiswa berjumlah 2.121 orang, sementara nisbah dosen dan mahasiswa pada tiap program studi disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Nisbah Dosen dan Mahasiswa Fakultas Pertanian Unsrat Manado

| No | Program Studi | Dosen (Orang) | Mahasiswa (Orang) | Nisbah |
|----|---------------|---------------|-------------------|--------|
| . | | | | |



| | | | | |
|----|---------------------------|----|------|----------|
| 1. | Ilmu Tanah | 18 | 47 | 1 : 2.6 |
| 2. | Agronomi | 42 | 22 | 1 : 0.5 |
| 3. | Proteksi Tanaman | 34 | 31 | 1 : 0.9 |
| 4. | Teknik Pertanian | 15 | 350 | 1 : 23.3 |
| 5. | Ilmu dan Teknologi Pangan | 17 | 212 | 1 : 12.5 |
| 6. | Ilmu Kehutanan | 15 | 341 | 1 : 22.7 |
| 7. | Agroteknologi | 81 | 351 | 1 : 4.3 |
| 8. | Agribisnis | 43 | 1156 | 1 : 26.9 |

Data pada tabel 7 menunjukkan nisbah dosen dan mahasiswa tertinggi terdapat di Jurusan Sosial Ekonomi (Prodi Agribisnis) yaitu 1 dosen mengajar rata-rata 30 mahasiswa. Nisbah terendah dimiliki oleh prodi Ilmu Tanah, Agronomi dan Proteksi Tanaman yaitu 1 dosen mengajar rata-rata 1 – 2 mahasiswa. Hal ini disebabkan karena ketiga prodi tersebut baru dibuka/diaktifkan tahun 2016 sehingga jumlah kumulatif mahasiswa masih sedikit. Secara keseluruhan nisbah dosen dan mahasiswa Fakultas Pertanian masih jauh dibandingkan dengan syarat fakultas eksakta memiliki nisbah 1 : 30.

2. Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

2.1. Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh staf dosen di lingkungan Fakultas Pertanian Unsrat Tahun 2012 sampai 2017 ada sebanyak 1.033 judul. Penelitian-penelitian tersebar pada lima jurusan yang ada, dan sumber dana yang digunakan berasal dari pemerintah, swasta, dan mandiri (Tabel 8).

Tabel 8. Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen Fakultas Pertanian Unsrat Manado Tahun 2012 – 2017

| Jurusan | Tahun (judul) | | | | | | Jumlah |
|----------------------------|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|--------------|
| | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | |
| Teknologi Pertanian | 15 | 27 | 19 | 80 | 80 | 17 | 238 |
| Budidaya Pertanian | 23 | 26 | 49 | 38 | 42 | 29 | 207 |
| Sosial Ekonomi Pertanian | 28 | 38 | 56 | 64 | 61 | 17 | 264 |
| Hama dan Penyakit Tumbuhan | 27 | 23 | 46 | 38 | 32 | 25 | 191 |
| Tanah | 13 | 17 | 34 | 22 | 28 | 19 | 133 |
| Total | 106 | 131 | 204 | 242 | 243 | 107 | 1.033 |

Selain kegiatan penelitian, staf pengajar Fakultas Pertanian juga telah menghasilkan 116 tulisan ilmiah yang diterbitkan dalam berbagai media publikasi. Publikasi Ilmiah dilakukan oleh dosen pada lima Program Studi.



Selang Tahun 2012 sampai 2018 Staf Pengajar Fakultas Pertanian Unsrat telah mengikuti beberapa kegiatan untuk pengembangan kualitas sebagai Staf Pengajar di Fakultas Pertanian yaitu antara lain berupa keikutsertaan dalam seminar, simposium, *workshop* dan pelatihan baik di lingkungan Fakultas Pertanian maupun di tingkat Universitas, Provinsi, Nasional, dan Internasional. Tercatat ada 245 kegiatan berupa Seminar, Simposium, *Workshop*, dan Pelatihan yang diikuti.

2.2. Pengabdian pada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk menjalin hubungan timbal balik antara pihak Perguruan Tinggi dengan masyarakat. Keberadaan dan perkembangan Perguruan Tinggi dengan usaha-usaha yang telah dilakukan lewat kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik dan berkualitas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat selang tahun 2013 sampai 2016 ada sebanyak 131 kegiatan (Tabel 9) yang dilaksanakan oleh staf pengajar dengan melibatkan mahasiswa untuk secara bersama-sama melaksanakannya di beberapa lokasi di wilayah Provinsi Sulawesi Utara.

Tabel 9. Pengabdian Kepada Masyarakat dosen Fakultas Pertanian Januari 2015 – Desember 2018

| Jurusan | Tahun (judul) | | | | Jumlah |
|----------------------------|---------------|------------|-----------|------------|------------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | |
| Teknologi Pertanian | 32 | 33 | 15 | 9 | 89 |
| Budidaya Pertanian | 28 | 41 | 6 | 34 | 109 |
| Sosial Ekonomi Pertanian | 9 | 10 | 12 | 17 | 48 |
| Hama dan Penyakit Tumbuhan | 23 | 32 | 5 | 28 | 88 |
| Tanah | 17 | 21 | 3 | 22 | 63 |
| Total | 109 | 137 | 41 | 110 | 397 |

3. Sumberdaya Manusia

3.1. Tenaga Akademik

Tenaga akademik yang dimiliki Fakultas Pertanian Unsrat pada tahun ajaran 2018/2019 ada sebanyak 183 orang, di mana yang bergelar Doktoral (S3) berjumlah 93 Orang (49,70%) dan pendidikan Magister (S2) berjumlah 91 orang (48,70%), sedangkan



yang berpendidikan Sarjana (S1) berjumlah 0 orang (0 %).

Tabel 10. Keadaan Dosen Fakultas Pertanian Unsrat Manado

| No. | Jurusan | Jumlah (orang) | Strata | | | Golongan | | Guru Besar |
|-----|----------------------------|----------------|--------|----|----|----------|-----|------------|
| | | | S1 | S2 | S3 | III | IV | |
| 1 | Budidaya Pertanian | 53 | - | 28 | 25 | 15 | 31 | 7 |
| 2 | Tanah | 23 | - | 11 | 12 | 5 | 17 | 1 |
| 3 | Hama dan Penyakit Tumbuhan | 34 | - | 15 | 19 | 10 | 20 | 4 |
| 4 | Teknologi Pertanian | 30 | - | 17 | 13 | 12 | 16 | 2 |
| 5 | Soaial Ekonomi Pertanian | 43 | - | 20 | 23 | 12 | 30 | 1 |
| | Jumlah | 183 | - | 91 | 92 | 54 | 114 | 15 |

Tabel 11. Dosen Fakultas Pertanian yang sedang tugas belajar

| No | Jurusan/Prodi | Tugas Belajar | |
|--------|---------------------------|---------------|----|
| | | S2 | S3 |
| 1. | Agribisnis | - | 12 |
| 2. | Agronomi | 2 | 5 |
| 3. | Proteksi Tanaman | 1 | 14 |
| 4. | Ilmu Tanah | - | 8 |
| 5. | Kehutanan | 1 | - |
| 6. | Teknik Pertanian | - | 1 |
| 7. | Ilmu dan Teknologi Pangan | - | 4 |
| 8. | Agroteknologi | - | 5 |
| Jumlah | | 4 | 49 |

Tenaga pengajar yang sedang mengikuti program Pascasarjana berjumlah 48 orang (4 orang S2, dan 44 orang S3). Sejak dilakukannya Sertifikasi Staf Pengajar/Dosen, maka Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi telah memiliki sejumlah 120 Dosen yang telah tersertifikasi yaitu sebesar (71%). Data-data sertifikasi Dosen secara rinci dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Dosen yang telah disertifikasi sampai Tahun 2018

| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | Jumlah |
|--------------|------|------|------|------|--------|
| Jumlah Dosen | 129 | 11 | 20 | 5 | 165 |

Catatan :Jumlah tersebut belum termasuk 13 Guru Besar

Meningkatnya keberhasilan yang telah dicapai Fakultas Pertanian saat ini tidak lepas dari administrasi dan pengorganisasian serta pelaksanaan tugas yang telah dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kerjasama antara unit kerja yang ada. Penyelenggaraan proses pendidikan dan pengajaran yang mencakup penyiapan program, penyelenggaraan program, evaluasi proses pembelajaran, pengolahan data, penyiapan data, dan pelaporan data hasil



evaluasi melibatkan berbagai unit dan unsur dalam organisasi. Pembagian dan penjadwalan tugas serta tata kerja yang digunakan perlu dipahami bersama karena kelancaran tugas satu unit akan mempengaruhi tugas unit lainnya.

Dalam penyelenggaraan administrasi pendidikan berdasarkan sistem kredit semester perlu diatur agar tugas khusus utama sebagai tenaga administrasi untuk membantu kelancaran tugas dalam unit kerja dapat berjalan dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut maka tiap jurusan ditempatkan tenaga administrasi.

3.2. Penunjang Akademik

Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran di Fakultas Pertanian seara umum meliputi gedung kantor, gedung kuliah, gedung laboratorium serta peralatannya. Namun sarana prasarana penunjang ini masih terasa kekurangan baik gedung kuliah, peralatan/peraboran berupa meja dan kursi kerja, lemari, papan tulis, kursi kuliah, juga peralatan dan bahan-bahan kimia yang dibutuhkan oleh masing-masing laboratorium.

Fasilitas perpustakaan terdapat pada semua jurusan di Fakultas Pertanian. Perpustakaan-perpustakaan ini memiliki koleksi bacaan yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa. Koleksi bahan pustaka perpustakaan diperoleh dari universitas, sumbangan dosen, mahasiswa ataupun melalui pembelian dengan dana swadaya jurusan. Selain buku teks dan jurnal, perpustakaan juga memiliki koleksi laporan hasil penelitian, skripsi, karya tulis, serta majalah ilmiah dan surat kabar terbitan nasional dan lokal.

Sebagai salah satu unsur penunjang kegiatan akademik, laboratorium merupakan unit sumber daya bagi pengembangan disiplin ilmu dan pendidikan baik untuk mahasiswa maupun staf pengajar. Untuk pengembangan ilmu-ilmu pertanian yang lebih terarah maka masing-masing jurusan yang ada di lingkungan Fakultas Pertanian mempunyai laboratorium khusus yang pengelolaannya ditangani oleh staf pengajar pada jurusan yang bersangkutan.

Secara umum, program kerja laboratorium jurusan meliputi penyediaan sarana penunjang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik oleh mahasiswa maupun dosen.

Laboratorium yang ada di Fakultas Pertanian Unsrat berjumlah 6 buah pada 5 jurusan, yaitu: 1) Laboratorium Ilmu Tanaman di Jurusan Budidaya; 2) Laboratorium Ilmu Tanah di Jurusan Tanah; 3) Laboratorium Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan di Jurusan Hama dan Penyakit; 4) Laboratorium Komputer di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian; 5) Laboratorium Teknologi Hasil Pertanian di Jurusan Teknologi Pertanian dan 6)



Laboratorium Teknik Pertanian di Jurusan Teknologi Pertanian. Setiap laboratorium terdiri atas beberapa sub-laboratorium.

Selain memiliki laboratorium, Fakultas Pertanian juga mempunyai tiga buah laboratorium lapangan yang berada di luar Kampus Fakultas Pertanian dalam bentuk kebun percobaan yang terletak di Wailan, Pandu dan Sea. Kebun percobaan berfungsi sebagai sarana praktek mahasiswa serta penelitian mahasiswa dan staf pengajar.

Fasilitas rumah kaca yang dimiliki oleh Fakultas Pertanian saat ini terdiri dari 2 unit yang masing-masing mempunyai luas 36 m² dan 96 m². Keadaan ini masih sangat terbatas bila dibandingkan dengan kebutuhan praktikum dan penelitian, baik oleh mahasiswa maupun staf pengajar.

Untuk membantu kegiatan belajar mengajar di Fakultas Pertanian, terdapat satu unit kegiatan, yaitu SIM yang mengelola data (data base) yang untuk sementara masih terbatas pada penanganan kegiatan akademik. Adanya SIM sangat membantu dalam proses belajar mahasiswa, berupa kegiatan registrasi mahasiswa, pengontrakan mata kuliah, absen perkuliahan, nilai, IP dan IPK mahasiswa.

3.3. Bidang Kemahasiswaan

Pembinaan kegiatan olahraga dan pecinta alam dilakukan melalui klub-klub olahraga dan kelompok mahasiswa pecinta alam (MAPALA) *Areca vestiaria* dengan kegiatan Pelatihan dasar Panjat Tebing, Bola Volley dan Tenis Meja. Bidang Ilmiah Olympiade Fisika, Kimia, Matematika dan Debat Bahasa Inggris.

Untuk mewujudkan kesejahteraan, baik jasmani maupun rohani bagi mahasiswa Fakultas Pertanian maka pada tahun akademik 2012/2013 telah dilakukan pemberian bantuan pendidikan berupa beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan keringanan SPP. Beasiswa yang diberikan pada tahun akademik 2012/2013 sebanyak 80 Mahasiswa, belum termasuk beasiswa Bidik Misi dan Mapalus. Disamping itu juga dilakukan pembinaan kesejahteraan mahasiswa yang dilaksanakan melalui pembinaan kerohanian lewat seksi-seksi.

1. Seksi Agama Kristen Protestan / BKK
2. Seksi Agama Islam / Badan Tazkir

3.4. Lain-lain

1. Korps Pegawai Negeri Unit Fakultas Pertanian
2. Dharma Wanita



3. Koperasi
4. Kerukunan Keluarga Dosen dan Administrasi
5. Perhimpunan Alumni Fakultas Pertanian
6. Majalah Ilmiah

Fakultas Pertanian Unsrat pada saat ini memiliki Jurnal Ilmu Pertanian *Eugenia* (ISSN 0854-0276), di jurusan Tanah Jurnal *Solum* (ISSN 0853-9278) dan jurnal *Soil Environment* (ISSN 1412-9108); di jurusan Budidaya jurnal *Agrotrop* (ISSN 1410- 8127); di jurusan Teknologi Pertanian jurnal *Teknologi Pertanian* (ISSN 1411-0423) dan di Jurusan Sosial Ekonomi Jurnal Agrososioekonomi (ISSN 1411-0426). Jurnal- jurnal ini merupakan media informasi dan forum pembahasan masalah pembangunan, khususnya di bidang pertanian.



RENCANA STRATEGIS FAPERTA UNSRAT 2019-2028

BAB III VISI, MISI DAN TUJUAN



A. Visi

”Fakultas Pertanian UNSRAT bermutu dan berbudaya dalam layanan Tridharma berbasis kawasan Wallacea.”

- ❑ Fakultas Pertanian **Bermutu**, mengandung makna:
 - Pelaksanaan tridharma dengan standar layanan yang tinggi dan inovatif,
 - Menjadi rujukan pengembangan bidang pertanian kawasan Wallacea,
 - Berkembangnya jejaring kerja sama nasional dan internasional.
- ❑ Fakultas Pertanian **Berbudaya**, mengandung makna:
 - ”Si Tou Timou Tumou Tou” sebagai nilai dasar penyelenggaraan layanan tridharma dan tata kelola Fakultas Pertanian Unsrat,
 - Suasana akademik yang kondusif, sehat dan bersih serta nyaman,
 - Kepemimpinan yang inovatif, kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung-jawab dan adil,
 - Tata kelola dan pengembangan institusi yang disusun dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan, nasional dan internasional.
- ❑ **Kawasan Wallacea** adalah kawasan **biogeografis** yang mencakup pulau dan kepulauan di wilayah Indonesia bagian tengah; meliputi pulau Sulawesi, Lombok, Sumbawa, Flores, Sumba, Timor, Halmahera, Buru, Seram, serta pulau-pulau kecil di sekitarnya. Kawasan ini berada di antara Dangkan Sunda di barat dan Dangkan Sahul di timur. Total luas daratan kawasan Wallacea sekitar 347,000 km².

B. Misi

Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut maka Misi yang diangkat adalah:

- a. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam penyelenggaraan:
 - 1. Program pembelajaran yang bermutu
 - 2. Pengembangan IPTEKS berbasis sumberdaya lokal yang bermutu dan ramah lingkungan
 - 3. Pelayanan kepada masyarakat yang bermutu
- b. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta, baik lokal, nasional maupun internasional.



C. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai :

1. Terciptanya budaya akademik yang sehat,
2. Tersedianya tenaga pengajar yang berkualitas dan mampu berkiprah di tingkat nasional dan internasional,
3. Terselenggarakannya pendidikan tinggi pertanian untuk menghasilkan lulusan bermutu, dan karya penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing,
4. Meningkatnya akreditasi program studi, dan terakreditasinya laboratorium serta jurnal,
5. Dihasilkannya karya-karya yang berasal dari komoditi pertanian berwawasan lingkungan,
6. Terlaksananya diseminasi IPTEKS melalui publikasi ilmiah dalam jurnal-jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi,
7. Berkembangnya kegiatan produktif Fakultas Pertanian serta terbangunnya kerjasama yang inovatif dan produktif.
8. Terbangunnya kemitraan secara nasional dan internasional.

D. Peta Jalan Pengembangan Fakultas Pertanian

Strategi Pencapaian

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, maka dilakukan strategi pencapaian:

a. Bidang Pendidikan

- 1) Peningkatan relevansi pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi dan jiwa entrepreneurship
- 2) Pengembangan wawasan, sikap dan perilaku dalam kehidupan kampus
- 3) Pengkajian dan pengembangan program studi sesuai dengan dinamika

dan perkembangan IPTEKS serta kebutuhan masyarakat.

- 4) Pengembangan kerjasama pendidikan

b. Bidang Penelitian

- 1) Peningkatan Relevansi dan Kualitas Penelitian
- 2) Peningkatan Publikasi dan Adopsi Teknologi
- 3) Peningkatan Kerjasama Penelitian



c. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

- 1) Peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan pada masyarakat
- 2) Pengembangan dan Optimalisasi Kerjasama Akademisi, Pemerintah, Stakeholder dan Masyarakat.
- 3) Pengembangan kerjasama pengabdian kepada masyarakat

d. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Peningkatan jumlah dan mutu mahasiswa baru
- 2) Peningkatan mutu keprofesionalisme dan enterpreneurship
- 3) Peningkatan mutu organisasi mahasiswa
- 4) Pembinaan hubungan alumni

e. Bidang Manajemen

- 1) Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berlandaskan merit
- 2) Pengembangan sistem manajemen yang menumbuh-kembangkan kompetensi, komitmen dan kepedulian (awareness)
- 3) Pengembangan SDM yang mendukung terwujudnya organisasi yang sehat dan kepuasan pelayanan terhadap stakeholders

f. Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana untuk mendukung kesehatan manajemen Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi
- 2) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung penyelenggaraan kurikulum berorientasi KKNI dan SNI/IKTI

Peta Jalan

Menyangkut rencana mewujudkan visi Fakultas Pertanian hingga tahun 2028 ditetapkan peta jalan sebagaimana pada gambar 1.1.



Gambar 1.1. Peta jalan perwujudan visi Fakultas Pertanian 2028

Sebagai indikator capaian dari pentahapan perwujudan visi fakultas Pertanian di atas di tingkat prodi, ditetapkan sejumlah indikator sebagaimana tertera pada tabel 1.2.

Tabel 1.2. Indikator pencapaian visi Fakultas Pertanian 2028

| No. | INDIKATOR | Tahun 2018 | Tahun 2020 | Jangka menengah (2024) | Tahun 2028 |
|-----|---|-----------------|------------|------------------------|--------------|
| 1 | Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) | 3,50 | | > 3,0 | > 3,50 |
| 2 | Lama Studi : (Tahun) | 4,1 | | <4,0 | <4,0 |
| 3 | Produktifitas:(\sum lulusan/ \sum mahasiswa terdaftar) | 20,0% | | 25,0% | 25,0% |
| 4 | Nilai TOEFL | 450 | | > 450 | >500 |
| 5 | Jejaring Kerjasama • Nasional Lembaga • Internasional lembaga | 40 25 | | 45 30 | 60 50 |
| 6 | Waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan | 6,0 | | < 5,0 | <3 bulan |
| 7 | Gaji pertama saat pertama kali bekerja (xRp.1000) | 2.250 s.d 2.750 | | 2.750 s.d 3.000 | \geq 5.000 |
| 8 | Publikasi ilmiah : • Nasional/tahun • Internasional/tahun | 120 30 | | 130 40 | |
| 9 | Akreditasi : (+) • Kategori A • Kategori B • Kategori C | 2 6 - | | 5 3 - | 8 0 0 |
| | Jumlah mahasiswa terdaftar | 2000 | | 2200 | |
| 10 | Komposisi dosen: • Kualifikasi S3 (%) | 56,9 | | 65 | 100 |

| | | | | | |
|--|----------------------|------|--|-----|-----|
| | • Kualifikasi S2 (%) | 43,1 | | 35 | 0.0 |
| | • Kualifikasi S1 (%) | 0.0 | | 0.0 | 0.0 |

PROGRAM

I. Bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi

A. Bidang Pendidikan

1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran
2. Peningkatan kualitas *academic admosphere*
3. Pelaksanaan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) secara berkesinambungan
4. Peningkatan kompetensi dosen
5. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan
6. Pemantapan program penerimaan mahasiswa baru
7. Penataan dan penguatan organisasi kemahasiswaan dan pemantapan program pembinaan dan kesejahteraan mahasiswa
8. Pengembangan SIM Akademik dan SIM Kepegawaian secara online
9. Peningkatan akreditasi Program Studi (Minimal 3 Program Studi terakreditasi "A")
10. Pengembangan dan Akreditasi Laboratorium
11. Pengembangan dan Akreditasi Jurnal

B. Bidang Penelitian

1. Pengembangan penelitian berbasis sumber internal yang berorientasi Kawasan Wallacea
2. Pengembangan penelitian berbasis kompetisi nasional yang berorientasi Kawasan Wallacea
3. Pengembangan penelitian topik unggulan yang berorientasi Kawasan Wallacea.
4. Pengembangan penelitian dengan 1 (satu) payung penelitian pada setiap tahun, dengan melibatkan seluruh program studi.
5. Pengembangan penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa.
6. Penataan dan penguatan sistem administrasi menuju pada peningkatan karya tulis dosen Fakultas Pertanian dapat di muat di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Jurnal Internasional.

C. Bidang Pengabdian pada Masyarakat

1. Pengembangan program pengabdian berbasis sumber internal
2. Pengembangan program pengabdian berbasis sumber eksternal
3. Pengembangan program pengabdian inovatif
4. Pengembangan publikasi penelitian dan pengabdian
5. Pengembangan program pembangunan dengan pemerintah daerah



II. Manajemen Sumberdaya Manusia

1. Penataan sistem tata pamong harus mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan, dan menjamin berhasilnya strategi dengan menggunakan lima kriteria tata pamong yaitu: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.
2. Penataan pola Kepemimpinan yang efektif memiliki karakter yang kuat dalam: kepemimpinan operasional (dapat menjadi contoh dalam bertindak), kepemimpinan organisasi (dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan hirarki strukturalnya dan melibatkan staf dalam kegiatannya), kepemimpinan publik (memiliki kemampuan membangun jejaring).
3. Penataan struktur dan fungsi Jurusan dan Program Studi sesuai peraturan yang berlaku.
4. Peningkatan disiplin dosen dan tenaga kependidikan
5. Peningkatan jumlah dosen yang bergelar guru besar.
6. Peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi S-3 (Doktor) yang sesuai dengan bidang.
7. Pelaksanaan sertifikasi dosen bagi yang belum disertifikasi.

III. Sarana dan Prasarana

1. Adanya Prasarana lengkap dengan mutu yang sangat baik (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang referensi, kebun percobaan, dsb, kecuali ruang dosen) yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Fakultas Pertanian direncanakan akan ada penambahan Gedung Kuliah dengan 5 (lima) lantai.
2. Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa).
3. Adanya keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana prasarana. Prosedur terkait sarana-prasarana lengkap, ada anggaran pemeliharaan dalam RKAT dan ada bukti keberlanjutan dalam kurun waktu tertentu.
4. Adanya sistem informasi dan fasilitas yang digunakan prodi dalam proses pembelajaran: hardware, software, e-learning dan pengelolaan koleksi perpustakaan dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi secara online.



IV. Peningkatan Citra Fakultas

1. Pengembangan publikasi institusi melalui *website*, media cetak dan online
2. Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru
3. Pengembangan dan peningkatan kualitas sistem administrasi akademik
4. Pengembangan dan peningkatan kualitas sistem administrasi keuangan
5. Pengembangan dan peningkatan kualitas sistem pengadaan dan pengelolaan aset
6. Pengembangan dan sosialisasi produk unggulan yang dihasilkan fakultas
7. Pengembangan sistem manajemen akademik dan adminstasi berbasis meritokrasi

V. Kerjasama

1. Pengembangan kerjasama dengan mitra alumni.
2. Pengembangan kerjasama dengan mitra pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten/kota.
3. Pengembangan kerjasama dengan lembaga pemerintah non pendidikan
4. Pengembangan kerjasama dengan lembaga keuangan nasional
5. Pengembangan kerjasama dengan universitas badan/lembaga nasional dan internasional.
6. Pengembangan kerjasama dengan sektor swasta(pertanian, industri dan perdagangan).



RENCANA STRATEGIS FAPERTA UNSRAT 2019-2028

BAB IV STRATEGI DAN PROGRAM STRATEGIS



A. Penerapan Strategi

Berdasarkan pada analisis faktor-faktor internal dan eksternal serta memperhatikan analisis lingkungan strategis yang mempengaruhi pencapaian visi yang ditetapkan, maka strategi yang dipilih Faperta Unsrat (periode 2017-2028) adalah Stability and Expanding Strategy. Strategi ini mengedepankan perbaikan dan penguatan faktor-faktor internal untuk memperbaiki hal-hal yang belum memenuhi standar minimal dan mengembangkan kekuatan yang telah dicapai dengan memanfaatkan peluang eksternal.

Berdasarkan strategi ini maka Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi mengembangkan Rencana Strategis (Renstra) 2017-2028. Pembatasan Renstra dalam 4 tahun kerja dimaksudkan agar supaya perancangan program kerja yang diturunkan dari program strategis dapat lebih focus. Selain itu, dengan cara mengalokasikan program-program kerja itu dalam jangka waktu 4 tahun, dimungkinkan bagi perencana untuk melaksanakan penyesuaian dan penguatan, bilamana kondisi eksternal berubah secara ekstrim.

B. Program Strategis

Rencana Strategi, selain berisikan Visi, Misi, dan Objektif dan suatu institusi, juga didukung oleh penjabaran teknis dalam bentuk Program Strategis, Sub Program Strategis, kegiatan-kegiatan dan sasaran-sasaran. Penyusunan Program Strategis, Sub Program Strategis, dan kegiatan, dilaksanakan dengan mempertahankan keterikatan dan kesinambungannya dengan visi, misi, dan tujuan yang hendak dicapai. Disamping itu, analisis evaluasi diri yang melahirkan strategi pencapaiannya, perlu diperhatikan. Program pengembangan yang sesuai dengan stabilitas dan strategi pengembangan dan selanjutnya disebut Program Strategis Unsrat, yang tersusun sebagai berikut:

1. Peningkatan Budaya akademik dan budaya kerja
2. Pengembangan kerjasama dan kemitraan
3. Pengembangan IPTEKS melalui layanan IT, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
4. Peningkatan citra fakultas
5. Peningkatan status kelembagaan
6. Diseminasi IPTEKS melalui publikasi ilmiah dalam jurnal-jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi.

Tujuan penetapan program strategi adalah menuntun Fakultas Pertanian



Universitas Sam Ratulangi melaksanakan seluruh misinya menuju pewujudan visinya. Untuk melaksanakannya pada Tabel 4.1 ditunjukkan hubungan interaksi yang dimaksud. Sedangkan pengembangan sub-program strategis disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.1 Tingkat korelasi misi dan program strategis

| Program strategis : | Misi : | | |
|---|----------------------|---------------------|-----------------------------|
| | Pembelajaran bermutu | Pengembangan IPTEKS | Pelayanan kepada Masyarakat |
| Peningkatan budaya akademik dan budaya kerja | *** | *** | * |
| Pengembangan IPTEKS melalui layanan IT, Penelitian dan pengabdian pada masyarakat. | *** | *** | ** * |
| Pengembangan kerja sama dan Kemitraan | ** | * * | ** * |
| Peningkatan citra Fakultas | ** | ** * | ** |
| Peningkatan status kelembagaan | * | * * | ** |
| Diseminasi IPTEKS melalui publikasi ilmiah dalam jurnal-jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi. | * | *** | ** * |

- *** = berkorelasi tinggi
 ** = berkorelasi sedang
 * = berkorelasi rendah

Tabel 4.2 Pengembangan Sub Program

| Misi | Program Strategis | Sub program | | |
|----------------------|---|-------------|--|---|
| Pembelajaran Bermutu | Peningkatan Budaya Akademik dan Budaya Kerja | 1. | Peningkatan kualitas proses pembelajaran | |
| | | 2. | Peningkatan kualitas <i>academic admosphere</i> | |
| | | 3. | Peningkatan kompetensi dosen | |
| | | 4. | Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan | |
| | | 5. | Peningkatan disiplin dosen dan tenaga kependidikan | |
| | | 6. | Pemantapan program penerimaan mahasiswa baru | |
| | | 7. | Pemantapan program pembinaan mahasiswa | |
| | Pengembangan IPTEKS melalui layanan IT, penelitian dan pengabdian pada masyarakat | | 1. | Pengembangan SIM Akademik dan SIM Kepegawaian secara online |
| | | | 2. | Pengembangan dan akreditasi Laboratorium |
| | | | 3. | Pengembangan penelitian berbasis sumber internal |
| | | | 4. | Pengembangan penelitian berbasis kompetisi nasional |
| | | | 5. | Pengembangan penelitian topik Unggulan |
| | | | 6. | Pengembangan program pengabdian berbasis sumber internal |
| | | | 7. | Pengembangan program pengabdian berbasis sumber eksternal |
| | | | 8. | Pengembangan program pengabdian inovatif |
| | | | 9. | Pengembangan publikasi penelitian dan pengabdian |
| | | | 10. | Pengembangan program pembangunan dengan pemerintah daerah |
| Pengembangan IPTEKS | Pengembangan kerjasama dan kemitraan | 1. | Pengembangan kerja kemitraan | |
| | | 2. | Perintisan dan pengembangan kerjasama dengan lembaga audit dan pemeringkat. | |
| | | 3. | Pengembangan kerjasam dengan mitra lembaga profesi dan LSM | |
| | Peningkatan citra fakultas | 1. | Pengembangan publikasi institusi melalui <i>website</i> , media cetak dan online | |
| | | 2. | Pengembangan system penerimaan mahasiswa baru | |

| | | | |
|------------------------------------|---|----|---|
| | | 3. | Pengembangan dan peningkatan kualitas system administrasi Akademik |
| | | 4. | Pengembangan dan peningkatan Kualitas system administrasi keuangan |
| | | 5. | Pengembangan dan peningkatan kualitas system pengadaan dan pengelolaan asset |
| | | 6. | Pengembangan dan sosialisasi produk unggulan yang dihasilkan Fakultas |
| | | 7. | Pengembangan sistem manajemen akademik dan adminstasi berbasis meritokrasi |
| Pelayanan kepada masyarakat | Pengembangan kerjasama dan kemitraan | 1. | Pengembangan kerjasama dengan mitra alumni |
| | | 2. | Pengembangan kerjasama dengan mitra pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten/kota |
| | | 3. | Pengembangan kerjasama dengan lembaga pemerintah non Pendidikan |
| | | 4. | Pengembangan kerjasama dengan lembaga nasional |
| | | 5. | Pengembangan kerjasama dengan universitas, badan/lembaga nasional dan internasional |
| | | 6. | Pengembangan kerjasama dengan sektor swasta (pertanian, industri dan perdagangan) |

RENCANA STRATEGIS FAPERTA UNSRAT 2019-2028

BAB V SASARAN KINERJA



Rencana Strategi Jangka Panjang Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi merupakan dasar dan arah pengembangan dalam rangka meningkatkan posisi lembaga pendidikan tinggi ini agar mampu mengantisipasi perkembangan di masa depan sebagaimana yang dinyatakan melalui Visi dan Misi.

Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan *top down*, yaitu dengan mensinergikan dengan program strategi pendidikan tinggi nasional, dan juga melalui pendekatan *bottom up*, yaitu melalui proses evaluasi diri unit terkecil untuk mendapatkan kegiatan-kegiatan yang relevan dan prioritas untuk dilaksanakan.

Untuk menjamin pencapaian Visi berlandaskan Misi, maka Program Strategis, Sub Program dan Kegiatan-kegiatan yang direncanakan harus menjamin tercapainya objektif yang ditetapkan. Pencapaian objektif ini dilihat melalui sasaran-sasaran per kegiatan yang diukur melalui indikator-indikator yang menggambarkan adanya perubahan (tahun: *base line* dan target pengukuran). Indikator-indikator ini ditetapkan pada level institusi, dan juga diterapkan, pada level di bawahnya (Jurusan, Lembaga, dan UPT) diharapkan menetapkan indikator pencapaian masing-masing.

Indikator dalam Rencana Strategi jangka panjang dibedakan dalam 2 (dua) kategori, pertama indikator kegiatan, dan kedua adalah indikator PT (Perguruan Tinggi). Indikator-indikator ini ditargetkan tercapai pada level institusi, yaitu Faperta Unsrat, yang dimulai pada tahun 2019. Berdasarkan evaluasi diri institusi yang dilakukan terhadap indikator-indikator pada Renstra yang lama, terlihat bahwa indikator target jangka panjang perlu disesuaikan. Hal ini adalah normal dalam suatu pekerjaan perencanaan, karena perencanaan tidak mampu sepenuhnya memprediksi kemajuan yang dicapai dari setiap aspek kegiatan, sebagaimana juga tidak akan mampu memformulasikan kemampuan setiap unit kerja dalam berjinjerha secara tepat. Dalam pandangan tersebut maka kebutuhan untuk melaksanakan evaluasi diri yang cermat, baik di level program studi/jurusan, fakultas, maupun institusi (termasuk UPT dan lembaga) sangat penting untuk dilaksanakan secara periodik. Pada tabel 5.1. disajikan program prioritas Faperta selama periode 2019-2028, sementara indikator kegiatan-kegiatan sebagai Rencana Strategis untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi disajikan seperti dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.1. Program Prioritas FAPERTA 2019 – 2028



| Aspek Keunggulan / Program | Sub Program Prioritas |
|---|---|
| 1. Keunggulan dalam pendidikan dan kemahasiswaan. (Program penyelenggaraan pembelajaran berkualitas berbasis e-learning dan perluasan akses) | 1. Pengembangan mutu pembelajaran, pengalaman belajar, dan perluasan akses belajar. 2. Peningkatan kapasitas penguasaan ilmu melalui penataan satuan pendidikan berbasis riset. 3. Pengembangan <i>academic atmosfer</i> . 4. Pengembangan kreatifitas mahasiswa 5. Pengembangan dan pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni yang sinergis. 6. Akselerasi Peningkatan jumlah Doktor dan Guru Besar |
| 2. Keunggulan dalam riset (Program pengembangan research unggulan dan peraih paten) | 7. Peningkatan produktivitas dan kualitas riset. 8. Peningkatan kapabilitas peraih HaKI/Paten. 9. Pengembangan Paten Unggulan (produk/komoditi pertanian). |
| 3. Keunggulan dalam transfer & pengembangan ilmu pengetahuan (Program pemberdayaan IPTEK sesuai kebutuhan masyarakat dan employability) | 10. Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif. 11. Penguatan <i>soft skill</i> lulusan 12. Pengembangan sistem informasi layanan <i>online</i> terpadu |
| 4. Keunggulan dalam manajemen pengetahuan. (Program pengembangan manajemen pendidikan berkelanjutan dan peningkatan akreditasi program studi) | 13. Peningkatan akreditasi program studi 14. Pembangunan manajemen pengetahuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi |
| 5. Keunggulan dalam sumberdaya manusia. (Program pengembangan profesionalisme, kapasitas dan kompetensi staff untuk penguatan teaching) | 15. Penguatan dan pengembangan staf pendidik 16. Penguatan dan pengembangan staf kependidikan 17. Pengembangan kapasitas kepemimpinan dan manajemen |
| 6. Keunggulan dalam tata kelola (Program peningkatan kualitas tata kelola; fasilitas; dan komitmen) | 18. Redefinisi fungsi/Pemberdayaan laboratorium 19. Pengembangan sistem pemberdayaan asset 20. Pengembangan tata kelola asset 21. Penguatan implementasi sistem informasi 22. Penataan sarana fisik pendukung <i>green faculty</i> 23. Pemberdayaan aset produktif 24. Pembangunan Sarana dan Prasarana Fakultas |
| 7. Keunggulan dalam manajemen mutu dan layanan (Program peningkatan sistem mutu dan layanan menuju peningkatan akreditasi program studi) | 25. Penguatan sistem manajemen mutu berstandar internasional 26. Penguatan proses monitoring, <i>assessment</i> , dan evaluasi internal standar mutu. |
| 8. Keunggulan dalam internasionalisasi dan pencitraan publik (Program penguatan basis reputasi internasional dan reputasi disiplin ilmu) | 27. Penguatan posisi, diferensiasi dan citra Faperta dengan mempromosikan kesempatan belajar dan nilai diversitas. 28. Pengembangan pusat unggulan melalui perberdayaan laboratorium. |

Tabel 5.2. Indikator capaian Faperta Unsrat 2019-2028

| No | Indikator Kinerja Utama (IKU)/ Key Performance Indicator | Base Line | Target | Target | Target | Target | Target |
|--|---|--------------|----------|--------|--------|---------|--------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2022 | 2024 | 2028 |
| Sasaran Strategis: Tata Kelola Berkualifikasi Good University Gonernance (GUG) | | | | | | | |
| 1 | PS S1 terakreditasi A/total PS | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 8 |
| 2 | Angka efisiensi edukasi (S1) – (% / lama studi) | 10 | 15 | 20 | >20 | 25 | 25 |
| 3 | Kualifikasi dosen S3 – (%) | 40 | 45 | 50 | >50 | 100 | 100 |
| 4 | Tata kelola unit/laboratorium tersertifikasi % | 0 | 25 | 33 | 40 | 100 | 100% |
| 5 | Indeks kepuasan pengguna (skala 1-4) | n.a | 3,0 | 3,07 | 3,10 | 3,15 | 3,2 |
| Sasaran Strategis: Terwujudnya Kemandirian Faperta | | | | | | | |
| 1 | Kerjasama kelembagaan internasional | 50 | 60 | 70 | 80 | 90 | 100 |
| 2 | Reputasi Penyedia Kerja | Nasional | Nasional | ASEAN | ASEAN | Asia | Asia |
| 3 | Proporsi PNBPN terhadap APBN | 39,6% | 42% | 44% | 46% | 48% | 50% |
| 4 | Proporsi PNBPN terhadap Biaya operasional | 35,36% | 38% | 42% | 45% | 49% | 52% |
| 5 | Komersialisasi produk hasil riset | - | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 |
| 6 | Peraih riset kompetitif (M-Rp) | 2,5 | 2,3 | 2,7 | 3,1 | 3,5 | 5,0 |
| 7 | Nilai kerjasama kelembagaan (M-Rp) | 2,3 | 2,5 | 3,2 | 3,8 | 4,3 | 5,0 |
| 8 | Jumlah mahasiswa ekonomi lemah | >20% | >20% | >20% | >20% | >20% | >20% |
| Sasaran Strategis: Penyelenggaraan Tata Kelola Tri Dharma Menuju Faperta Unggul dan Berbudaya | | | | | | | |
| 1 | Jurnal Ilmiah terakreditasi | 0 | ada | ada | ada | ada | ada |
| 2 | Publikasi riset di jurnal terakreditasi nasional | 15 | 20 | 25 | 30 | 40 | 50 |
| 3 | Publikasi riset/artikel di jurnal terindeks Scopus | 15 | 20 | 25 | 30 | 40 | 50 |
| 4 | Rasio publikasi tersitasi internasional terindeks : jumlah dosen | 1 : 10 | 1 : 8 | 1 : 7 | 1 : 7 | 1 : 6,5 | 1 : 6 |
| 5 | Jumlah patent/HKI | 6 | 9 | 11 | 15 | 17 | 20 |
| 6 | Jumlah pusat keunggulan (<i>center of excellence</i>). | n.a | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7 | <i>Student exchange (inbound dan outbound)</i> | n.a | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8 | <i>Lecture exchange (inbound dan outbound)</i> | 1% | 1,5% | 2,0% | 2,4% | 2,7% | 3% |
| 9 | Jumlah penghargaan internasional | 0 | ada | ada | ada | ada | ada |
| 10 | Distance Learning (<i>elearning</i>) % | - | 15 | 30 | 40 | 50 | >50 |
| 11 | Prestasi nasional mahasiswa | ada | ada | ada | Ada | ada | ada |

**RENCANA STRATEGIS
FAPERTA UNSRAT
2019-2028**

**BAB VI
SISTEM PENJAMINAN MUTU**



A. Pemahaman Mutu / Kualitas

Kualitas dipengaruhi oleh berbagai hal, termasuk tingkat pendidikan dan ekonomi masyarakat, dan hal ini tentunya berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam arti yang luas kualitas bersifat subjektif, sesuatu yang amat berguna bagi seseorang belum tentu bermutu bagi orang lain dan sesuatu yang bermutu untuk masa sekarang belum tentu bermutu untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, kualitas atau mutu diartikan sebagai berikut :

“paduan sifat-sifat dan karakteristik produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan stakeholder (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga penunjang, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan) langsung atau tidak langsung, baik kebutuhan yang dinyatakan maupun tersirat, masa kini dan masa depan”.

1. Standar Mutu

Setelah Renstra ini diterapkan maka akan diturunkan kebijakan akademik (KA) dan standar mutu akademik (SMA) fakultas yang akan menjadi acuan bagi implementasi keterjaminan mutu di Fakultas Pertanian.

Kebutuhan stakeholders sangat beragam, dengan demikian harus diidentifikasi sifat-sifat umum kebutuhan yang objektif. Sifat-sifat inilah yang dijadikan dasar untuk menyusun mutu produk, standar mutu, sistem dan proses penyediaannya. Butir-butir mutu tri dharma di antaranya:

- Kurikulum
- Sumberdaya Manusia (dosen, dan tenaga penunjang)
- Kemahasiswaan
- Proses pembelajaran
- Prasarana dan sarana
- Suasana akademik
- Keuangan
- Penelitian dan publikasi
- Pengabdian kepada masyarakat
- Tata pamong
- Manajemen lembaga
- Sistem informasi
- Kerjasama dalam dan luar negeri



2. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu adalah suatu proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan di Universitas Sam Ratulangi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga memenuhi kebutuhan stakeholders berupa:

- Kebutuhan kemasyarakatan (*social need*)
- Kebutuhan dunia kerja (*industrial needs*)
- Kebutuhan profesional (*professional needs*)

3. Tujuan penjaminan Mutu

Tujuan penjaminan mutu adalah mengadakan tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk memelihara dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Faperta Universitas Sam Ratulangi dengan kegiatan:

- Mengadakan evaluasi diri terhadap kinerja, untuk menjadi dasar penyusunan kebijakan
- Mencari informasi tentang pelaksanaan kegiatan yang sedang berlangsung, apakah sesuai atau tidak sesuai dengan rencana
- Mencari fakta tentang pencapaian mutu yang telah dicapai
- Memberikan rencana perbaikan mutu kinerja kalau terjadi deviasi terhadap standar mutu.

4. Strategi Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu di Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi dijalankan melalui proses sebagai berikut:

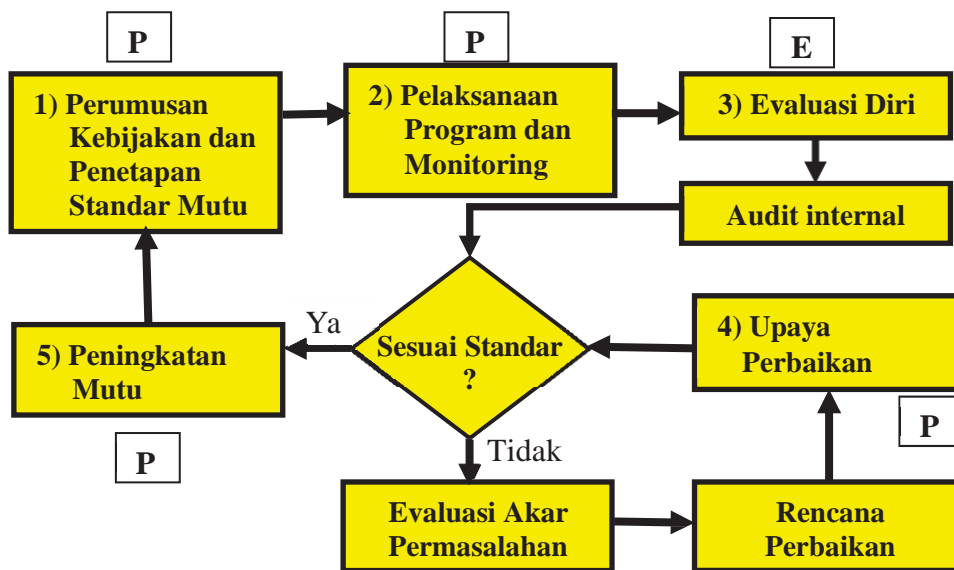
- Berdasarkan Visi dan Misi serta sasaran kinerja Universitas Sam Ratulangi, setiap jurusan, program studi dan lembaga menetapkan Visi dan Misi-nya
- Visi dan Misi fakultas, jurusan, program studi dan lembaga dijabarkan menjadi serangkaian kebijakan tentang mutu
- Jurusan, program studi dan lembaga menyusun standar mutu pada setiap butir mutu, lengkap dengan rencana operasional
- Setiap jurusan, program studi dan lembaga, menjalankan program yang telah disusun dan disepakati bersama.
- Unit Penjaminan Mutu (*Quality Assurance Unit*), mengadakan monitoring secara berkala setiap tiga bulan sekali tentang pelaksanaan program, dan setiap enam bulan sekali tentang kinerja pencapaian mutu, terpenuhi atau tidak



terpenuhi, di semua jurusan dan program studi. Berkaitan dengan itu, khusus untuk kegiatan keterjaminan mutu di bidang akademik telah dibentuk beberapa lembaga internal yang menunjang keterjaminan mutu, antara lain: Pool of Auditor Internal, Komisi Koordinasi Kegiatan Akademik (K3A), Tim Koordinasi Kegiatan Akademik (TK2) dan Tim Kordinasi Semester (TKS).

- Hasil audit berkala dilaporkan kepada pimpinan jurusan dan fakultas.
- Butir-butir kualitas yang tidak memenuhi standar diadakan tindakan perbaikan manajemen, kemampuan institusi, dan efektifitas pendidikan berupa peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas sumberdaya manusia serta pemberian sangsi.

Bagan alir proses penjaminan mutu di Fakultas Pertanian ditunjukkan seperti pada gambar 6.1 di bawah ini yang meliputi tahapan Penetapan standar, Pelaksanaan standar, Evaluasi Pencapaian standar, Pengendalian pencapaian standar dan Peningkatan standar (PPEPP)



Gambar 6.1. Siklus penjaminan mutu Faperta Unsrat

RENCANA STRATEGIS FAPERTA UNSRAT 2019-2028

BAB VII PENUTUP



Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Unsrat tahun 2019-2028 adalah merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh penyelenggaraan tri dharma di Faperta Unsrat. Dengan Renstra ini diharapkan Pimpinan Fakultas akan menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Faperta Unsrat akan lebih terarah. Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi dan tujuan Fakultas dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan tinggi pertanian.

Renstra ini disusun untuk jangka waktu 10 tahun yaitu periode tahun 2019-2028, dalam pelaksanaannya akan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) berupa rencana tahunan yang kemudian dijabarkan lagi ke dalam dokumen kerja Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4). Selain itu, butir-butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis dan disosialisasikan agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap dua tahun atau bahkan tahunan akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi yang ada. Jika dinamika kegiatan Fakultas memang lajunya lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Sebagaimana telah diuraikan di bagian depan dari dokumen ini, dan dimunculkan dalam beberapa bab bahasan,

Rencana Strategi atau Renstra ini merupakan perwujudan dari cita-cita dan harapan dari semua pemangku kepentingan di lingkungan institusi Faperta Unsrat. Perwujudan cita-cita dan harapan itu disajikan dalam bahasa perencanaan. Oleh karena itu, dokumen Renstra ini tentunya akan dapat mencapai tujuannya hanya apabila dilaksanakan secara konsisten dan terus menerus.

Dengan ditetapkannya Renstra Faperta Unsrat 2019-2028 ini maka Renstra Faperta Unsrat yang sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

